

Optimalisasi pencatatan keuangan Klinik Pratama Selamat melalui program sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi

Dailibas*, Chaerudin, Christina Tri Setyorini
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: Dailibas@mhs.unsoed.ac.id)

Received: 17-January-25; Revised: 30- January-25; Accepted: 14- February-25

Abstract

Limitations in preparing financial reports are a common challenge for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including the healthcare sector. Klinik Pratama Selamat faces similar obstacles in recording financial transactions systematically and structured. This community service activity aims to provide socialization and training on accounting records to improve the understanding and ability of the management of Klinik Pratama Selamat in conducting accounting records, including preparing financial reports. The methods used in this activity are socialization and mentoring. The results of this activity showed an increase in participants' understanding of the importance of financial records and how to make financial records correctly and according to applicable accounting standards, as well as the ability to prepare accurate and transparent reports. This activity is expected to improve the quality of financial management of Selamat Primary Clinic and support its operational sustainability.

Keywords: Accounting records, Financial statements, MSMEs, Klinik Pratama Selamat

Abstrak

Keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan menjadi tantangan umum bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk sektor layanan kesehatan. Klinik Pratama Selamat menghadapi kendala serupa dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelola Klinik Pratama Selamat dalam melakukan pencatatan akuntansi termasuk membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan keuangan dan bagaimana melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta kemampuan menyusun laporan yang akurat dan transparan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Klinik Pratama Selamat serta mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Kata kunci: Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM, Klinik Pratama Selamat.

How to cite: Dailibas, D., Chaerudin, C., & Setyorini, C. T. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan Klinik Pratama Selamat melalui program sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i1.1582>

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan yang dilakukan mulai dari mencatat setiap transaksi yang terjadi hingga menghasilkan laporan keuangan (Prasetyo, 2020). Pencatatan akuntansi merupakan langkah awal dalam sistem akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan harus dicatat dan diolah sebagai informasi dasar untuk membentuk laporan keuangan. Pencatatan dalam akuntansi wajib



mencerminkan setiap transaksi yang terjadi secara akurat dan konsisten, sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya, transparan, dan relevan bagi para pemangku kepentingan (Mardiana et al., 2022). Pencatatan akuntansi bertujuan untuk menghitung, mengendalikan, dan mengelola seluruh transaksi keuangan yang berlangsung selama masa operasional usaha (Setyawati et al., 2022).

Akuntansi menjadi alat utama untuk memahami posisi keuangan dan mengevaluasi kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan berguna bagi pengambil keputusan ekonomi untuk merumuskan langkah-langkah mana yang lebih tepat dan strategis bagi perusahaan. Akuntansi juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Hasanah et al., 2022). Terutama dalam menyediakan peluang kerja dan mendorong pemerataan pembangunan di berbagai daerah (Widiantika & Aisa, 2024). UMKM juga mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan besar (Bahri et al., 2019). Pada tahun 2021, UMKM di Indonesia berhasil menyerap 97% tenaga kerja, memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyumbang 14,4% untuk ekspor nasional.

Penerapan sistem pencatatan akuntansi yang baik menjadi dasar penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya, termasuk pada sektor UMKM. Adanya penerapan akuntansi dalam kegiatan UMKM dapat memudahkan pelaku usaha untuk memahami profit yang dihasilkan serta merencanakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka (Kusumawardhany, 2020). Namun sayangnya, masih banyak para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan pada saat menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan terstruktur. Beberapa hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa salah satu kelemahan utama usaha kecil di Indonesia terletak pada kurangnya pemahaman dan penerapan sistem keuangan yang memadai, dimana sebagian besar pelaku usaha kecil belum memiliki atau menerapkan pencatatan akuntansi secara ketat, disiplin, dan terorganisasi dengan sistematis (Mubarok et al., 2024).

Sama seperti perusahaan pada umumnya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memerlukan laporan keuangan sebagai sumber informasi penting yang digunakan oleh manajemen dan pihak eksternal dalam proses pengambilan keputusan (Santoso & Wulandari, 2023). Laporan keuangan sendiri menjadi salah satu komponen utama dalam sebuah usaha, karena melalui laporan ini pelaku usaha dapat menilai perkembangan dan kinerja bisnis secara keseluruhan (Hasibuan et al., 2021). Laporan keuangan digunakan sebagai salah satu tolak ukur guna melihat kinerja keuangan suatu usaha (Wulandari & Arza, 2022). Sayangnya, sumbangan UMKM bagi perekonomian nasional tidak diimbangi dengan dukungan akses keuangan yang baik (Muljanto, 2020). Meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung

perekonomian nasional, banyak dari mereka masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

Secara keseluruhan, terutama dalam aspek finansial, hanya sebagian kecil UMKM yang menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangannya (Saifudin et al., 2021). Hal ini tidak lepas dari masalah utama UMKM di Indonesia yaitu kurangnya pengelolaan yang baik pada toko atau bidang usaha, padahal pengelolaan yang optimal dapat menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan (Fernanda et al., 2019). Salah satu yang menjadi hambatan bagi UMKM adalah untuk mendapatkan penambahan modal. Hambatan ini diakibatkan dari ketidakmampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, yang menjadi syarat penting untuk memperoleh akses pendanaan dari perbankan (Sembiring et al., 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Febriyanto et al., 2019) yang membuktikan bahwa keberadaan laporan keuangan dapat membuka akses pendanaan bagi UMKM untuk menambah modal usaha.

Keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan menjadi salah satu masalah umum yang biasa ditemui di lingkup UMKM (Sularsih & Sobir, 2019). Masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum menyusun atau memahami laporan keuangan sebagai bagian dari praktik pengelolaan usaha (Nopriyanto, 2023). Kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun dan memahami pentingnya laporan keuangan dapat menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan keterbatasan pengelolaan dana yang akan berdampak kepada keberlanjutan usaha. Studi menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, menerapkan praktik pencatatan keuangan yang sesuai dan menyusun laporan keuangan secara sistematis menjadi hal krusial untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta memperkirakan tingkat profitabilitas di masa mendatang (Alzen & Farisi, 2023).

Menurut (Farliana et al., 2020), pemahaman literasi keuangan yang tinggi mampu mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan mereka, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di tingkat global. Namun, keterbatasan dalam pemahaman dan pengelolaan keuangan masih menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak UMKM, termasuk di sektor layanan kesehatan. Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung keberlanjutan UMKM (Sularsih & Sobir, 2019; Nopriyanto, 2023), tetapi sebagian besar studi masih berfokus pada sektor perdagangan dan manufaktur. Studi-studi terdahulu masih belum banyak membahas penerapan pencatatan keuangan dalam sektor layanan kesehatan, yang memiliki karakteristik operasional berbeda, di mana transaksi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pendapatan dari jasa medis, tetapi juga pengelolaan obat-obatan dan administrasi kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi yang dapat membantu pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis dan akurat. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah melalui program sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi.

Sebagai upaya mengatasi kesenjangan dari penelitian sebelumnya, mitra yang menjadi target program pengabdian masyarakat ini adalah Klinik Pratama Selamat yang berada di daerah Bandung, Jawa Barat. Klinik Pratama Selamat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Terusan Buah Batu No. 239, Babakan Ciparay, Bandung. Klinik Pratama Selamat menawarkan dua jenis layanan medis utama, yaitu jasa dokter umum dan jasa dokter gigi, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang holistik bagi masyarakat. Tujuan utama dari program sosialisasi dan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelola Klinik Pratama Selamat dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara akurat dan sistematis.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian “Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Akuntansi di Klinik Pratama Selamat” dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2025, di Klinik Pratama Selamat, Bandung. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan pelatihan yang melibatkan partisipasi Klinik Pratama Selamat sebagai mitra kerja. Peserta kegiatan dipilih berdasarkan peran mereka dalam pengelolaan keuangan Klinik Pratama Selamat dengan prioritas utama diberikan kepada staf yang terlibat langsung dalam proses pencatatan keuangan, seperti staf akuntansi, administrasi keuangan, atau manajer operasional yang masih memiliki pengalaman terbatas dalam pencatatan akuntansi.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pencatatan akuntansi secara mendalam, meliputi dasar-dasar pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, cara membuat laporan keuangan yang sederhana, pentingnya pencatatan yang teratur dan transparan, serta strategi untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di Klinik Pratama Selamat. Sedangkan kegiatan pendampingan pelatihan dilakukan dengan memberikan gambaran umum dalam melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan yang berfokus pada penerapan praktis mengenai prosedur dan penyusunan laporan keuangan. Berikut sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian di Klinik Pratama Selamat.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam kegiatan pengabdian ini. Tahap ini dilakukan untuk merancang jalannya kegiatan pengabdian ini. Tahap ini meliputi perizinan, pengumpulan data awal melalui kuesioner, koordinasi, hingga penyusunan bahan dan materi pendukung.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam kegiatan pengabdian ini. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan secara mendalam terkait urgensi penerapan pencatatan Akuntansi untuk pelaku usaha.

3. Hasil Pengabdian

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan persiapan sebagai tahap pertama. Tahap ini diawali dengan melakukan permintaan izin terhadap pihak Klinik Pratama Selamat untuk mendapatkan persetujuan dari mitra kerja secara resmi. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data terkait partisipan dan urgensi permasalahan mitra. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh mitra, sehingga pelatihan yang diberikan dapat langsung *address* masalah yang ada dan memberikan solusi yang relevan. Tahap ini juga meliputi penyusunan dan persiapan materi serta bahan yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian “Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Akuntansi di Klinik Pratama Selamat” dilaksanakan di Klinik Pratama Selamat yang terletak di Jalan Terusan Buah Batu No. 239, Babakan Ciparay, Bandung, pada hari Rabu, 08 Januari 2025. Kegiatan ini diselenggarakan selama kurang lebih 120 menit dengan melibatkan partisipasi dari pihak Klinik Pratama Selamat sebanyak 15 partisipan. Kegiatan pengabdian dibuka dengan sambutan dari pihak Klinik Pratama Selamat kepada para mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi. Setelah itu, dilanjutkan dengan sosialisasi pencatatan akuntansi kepada para partisipan dengan memberikan pemaparan materi terkait pencatatan akuntansi. Para peserta kegiatan diberikan pemahaman mengenai pencatatan, pengelolaan, hingga pembuatan laporan keuangan sederhana. Di akhir pemaparan materi, narasumber memberi kesempatan tanya jawab bersama seluruh peserta mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi

Sesi kedua diisi dengan pelatihan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh para peserta kegiatan dengan pendampingan dari tim PKM. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta kegiatan mengenai teknik-teknik pencatatan transaksi keuangan yang tepat dan efisien. Para peserta kegiatan dilatih untuk mencatat setiap transaksi keuangan dengan sistematis, mulai dari

pencatatan penerimaan hingga pengeluaran. Mereka juga dibimbing untuk menyusun laporan keuangan yang sederhana namun akurat. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman mengenai cara mengelola bukti transaksi dan bagaimana memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat menggambarkan kondisi keuangan klinik secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan ditutup dengan diskusi bersama para peserta kegiatan terkait kesulitan dan tantangan yang dihadapi selama sesi pelatihan.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

Hasil evaluasi kegiatan menggambarkan adanya peningkatan pemahaman para peserta kegiatan di Klinik Pratama Selamat. Berikut tabel hasil evaluasi kegiatan PKM di Klinik Pratama Selamat.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

No	Pertanyaan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Mungkin	Tidak	Ya	Mungkin	Tidak
1	Apakah Anda sudah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin?	-	-	15	15	-	-
2	Apakah Anda sudah mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara detail?	-	-	15	12	3	-
3	Apakah Anda sudah memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur?	-	-	15	13	2	-
4	Apakah Anda menggunakan <i>software</i> atau aplikasi untuk membantu pencatatan keuangan?	-	-	15	7	3	5
5	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mengelola arus kas (<i>cash flow</i>) usaha?	15	-	-	-	-	15

6	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan?	15	-	-	-	-	15
7	Apakah Anda sudah memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan transparan bagi perkembangan usaha?	-	-	15	15	-	-
8	Apakah Anda merasa pencatatan akuntansi yang baik akan membantu meningkatkan efisiensi usaha Anda?	-	-	15	15	-	-
Nilai Total		30		77			
Presentase			0%			94%	

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan seluruh peserta kegiatan menyatakan kesulitan dan masih belum menerapkan pencatatan akuntansi yang terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan, sebanyak 94% peserta kegiatan menyatakan bahwa mereka tidak lagi kesulitan dan telah memahami urgensi pencatatan akuntansi yang teratur sehingga dapat mengimplementasikan pencatatan akuntansi yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah fokus utama kegiatan dapat diarahkan pada penerapan penggunaan perangkat lunak atau aplikasi untuk pencatatan akuntansi. Peserta kegiatan dapat diberikan pelatihan tentang berbagai jenis aplikasi akuntansi gratis yang *user-friendly* dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan usaha mereka, seperti Accurate, Zahir, dan aplikasi gratis lainnya. Kegiatan dapat mencakup pelatihan praktis tentang cara menggunakan fitur-fitur dasar dalam aplikasi tersebut, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, hingga manajemen arus kas.

4. Kesimpulan

Kesulitan dalam menyusun laporan keuangan merupakan tantangan yang sering dialami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk di bidang layanan kesehatan. Klinik Pratama Selamat menghadapi permasalahan serupa dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan terorganisasi, sehingga diperlukan adanya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian "Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Akuntansi di Klinik Pratama Selamat" ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2025 di Klinik Pratama Selamat, Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktis dalam melakukan pencatatan akuntansi melalui pelatihan yang berfokus pada pencatatan, pengelolaan, dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi secara mendalam diikuti oleh

partisipasi aktif dari 15 partisipan. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan solusi praktis melalui pelatihan yang dilakukan dengan pendampingan, sehingga peserta kegiatan dapat melakukan pencatatan akuntansi secara tepat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengelola Klinik Pratama Selamat dapat menerapkan pencatatan akuntansi yang lebih terstruktur, sehingga dapat membantu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan Klinik Pratama Selamat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Klinik Pratama Selamat atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Akuntansi.” Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Alzen, & Farisi, S. (2023). Peningkatan Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Modal Kerja Bersih Pada PT.Perkebunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 82–92. <https://doi.org/10.30596/14800>
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37–53.
- Farliana, N., Setiaji, K., Murniawaty, I., Hardianto, H., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Semarang, U. N., & Diterima, N. (2020). The Optimalization of Empowerment to Convicted Criminal in the Open Prison through Financial Literacy. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 11–23.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 9(2), 147–160.
- Fernanda, R., Wisna, N., & Rahmatuloh, M. (2019). *Aplikasi Berbasis Android Untuk Perhitungan Kas Menggunakan Metode Cash Basis (Online)*. 5(3), 2484–2493.
- Hasanah, N., Widiyati, D., & Napisah, N. (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1510>
- Hasibuan, R., Purba, R. C., & S, B. (2021). Pelatihan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Klinik Pratama Platinum. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 88–93.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81.
- Mardiana, S., Hasanah, Y. M., Indirasari, I., Irawati, L., & Sugiarti, E. (2022). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Untuk Usaha Pemula Bagi Warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 111–115. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14616>
- Mubarok, A., Wardokhi, & Ngatimin. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Mengurangi Biaya Produk Pada UMKM di Kota Tangerang Selatan.

- Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 5(1), 296–303.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nopriyanto, A. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Akuntansi Pada Umkm Air Minum Isi Ulang Bagas Oxy Milik Pak Odin. *Journal of Community Service*, 5(2), 184–196. <https://doi.org/10.56670/jcs.v5i2.151>
- Prasetyo, M. S. (2020). *Pengantar Akuntansi*.
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>
- Santoso, F., & Wulandari, E. (2023). Pelatihan Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan berbasis Sak Emkm Pada Klinik Pratama Gigi Orchid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(01), 280–285. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i01.467>
- Sembiring, E. E., Burhany, D. I., Mai, M. U., Dahtiah, N., Supriatna, I., Afriady, A., & Suwondo, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kuliner Kota Bandung di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal DIFUSI*, 4(2), 21–32.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Widiantika, A. R., & Aisa, N. N. (2024). Penguatan Kapasitas Keuangan UMKM Melalui Implementasi Sistem Akuntansi pada TS Alumunium Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 1052–1062.
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>